

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GEREJA GMIBM IMANUEL LALOW BERBASIS WEBSITE DAN MOBILE

Mihuandayani<sup>1</sup>, Ritham Tuntun<sup>\*2</sup>, Meini Rona Langgeroni<sup>3</sup>, Endry Osem<sup>4</sup>  
Sistem Informasi, STMIK Multicom Bolaan Mongondow  
mihuandayani@stmikmulticom.ac.id<sup>1</sup>,  
[ritham@stmikmulticom.ac.id](mailto:ritham@stmikmulticom.ac.id)<sup>\*2</sup>, [meynilanggeroni@stmikmulticom.ac.id](mailto:meynilanggeroni@stmikmulticom.ac.id)<sup>3</sup>,  
[endryosem@stmikmulticom.ac.id](mailto:endryosem@stmikmulticom.ac.id)<sup>4</sup>  
\*Corresponding Author: [ritham@stmikmulticom.ac.id](mailto:ritham@stmikmulticom.ac.id)

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan pada Gereja GMIBM Immanuel Lalow berbasis website dan mobile. Latar belakang penelitian ini adalah proses pengelolaan administrasi gereja yang masih dilakukan secara manual, meliputi pencatatan data jemaat, pengelolaan jadwal ibadah, serta pencatatan transaksi keuangan. Proses manual tersebut sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta ketidaksesuaian laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan sistem Prototype, yang meliputi tahap identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan prototype, dan evaluasi oleh pengguna. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa rancangan sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan administrasi dan keuangan gereja secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Sistem yang dirancang memungkinkan pengurus gereja untuk mengelola data jemaat, jadwal kegiatan, serta laporan keuangan secara digital melalui platform website dan aplikasi mobile. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses pengelolaan informasi di lingkungan gereja dapat menjadi lebih terorganisir, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait.

**Kata kunci:** administrasi gereja; keuangan gereja; sistem informasi; website; mobile

## Abstract

*This study aims to design an Administrative and Financial Management Information System for GMIBM Immanuel Lalow Church based on website and mobile platforms. The background of this research is the manual management of church administration, including member data recording, worship schedule management, and financial transaction recording. These manual processes often cause various problems such as data loss, recording errors, and inconsistencies in financial reports. The research method used is the Prototype system development method, which consists of user requirement identification, prototype design, and user evaluation stages. Data collection was conducted through interviews, observations, literature studies, and documentation. The result of this study is a system design that can assist in managing church administration and finances more effectively, efficiently, and systematically. The designed system enables church administrators to manage member data, activity schedules, and financial reports digitally through website and mobile applications. With the implementation of this system design, it is expected that the management of information within the church environment can become more organized, accurate, and easily accessible to all related parties*

**Keywords:** church administration; church finance; information system; website; mobile

---

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan administrasi organisasi keagamaan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis digital menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data serta pelayanan kepada masyarakat atau jemaat. Penggunaan sistem informasi memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan akurat.

Gereja GMIBM Immanuel Lalow merupakan salah satu organisasi keagamaan yang masih melakukan pengelolaan administrasi dan keuangan secara manual. Proses pencatatan data jemaat, jadwal ibadah, serta transaksi keuangan masih dilakukan menggunakan buku besar dan arsip cetak. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam proses pencarian dan pembuatan laporan.

Pengelolaan keuangan gereja juga masih dilakukan secara konvensional, dimana bendahara mencatat setiap transaksi secara manual pada buku kas. Proses ini sering menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian antara jumlah uang yang diterima dengan laporan yang dibuat. Selain itu, rekapitulasi laporan keuangan masih harus dipindahkan kembali ke dalam aplikasi Microsoft Excel sebelum dapat dicetak sebagai laporan resmi. Permasalahan serupa juga ditemukan pada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem manual kurang efektif dan membutuhkan solusi berbasis teknologi informasi [1], [2].

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem informasi gereja untuk membantu pengelolaan administrasi, kehadiran jemaat, hingga pencatatan keuangan secara digital [3], [4]. Pemanfaatan sistem berbasis website dan mobile dinilai mampu meningkatkan kualitas pelayanan gereja serta mempermudah akses informasi bagi jemaat [5], [6].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi berupa perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan Gereja berbasis website dan mobile. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem yang dapat membantu pengurus gereja dalam mengelola data jemaat, jadwal kegiatan, serta laporan keuangan secara lebih efektif dan terkomputerisasi..

## 2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka membahas teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan konseptual dalam perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan Gereja.

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Pemanfaatan sistem informasi dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat proses pengolahan data [8].

Dalam organisasi modern, penerapan sistem informasi menjadi kebutuhan penting untuk mendukung proses administrasi dan manajemen. Dengan adanya sistem informasi

berbasis komputer, proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses oleh pengguna yang berkepentingan [9].

## **2.2.Sistem Informasi Berbasis Website dan Mobile**

Sistem informasi berbasis website merupakan sistem yang dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan peramban (browser). Sistem ini memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi secara real-time tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Implementasi sistem berbasis website banyak digunakan dalam berbagai bidang karena kemudahan akses dan fleksibilitasnya [10].

Selain berbasis website, pemanfaatan aplikasi berbasis mobile juga semakin berkembang. Aplikasi mobile memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi melalui perangkat smartphone yang praktis dan mudah digunakan. Kombinasi antara website dan mobile dapat menghasilkan sistem informasi yang lebih lengkap dan mudah dijangkau oleh berbagai pihak [11].

Dalam lingkungan gereja, sistem informasi berbasis website dan mobile dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan, jadwal ibadah, serta laporan keuangan kepada jemaat secara lebih efektif dan transparan [12].

## **2.3.Sistem Informasi Dalam Pengelolaan Gereja**

Penerapan sistem informasi dalam lingkungan gereja telah banyak dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Wardana dkk. mengembangkan sistem pencatatan kehadiran jemaat berbasis Internet of Things (IoT) untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas pendataan jemaat [3].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sitepu dkk. merancang sistem informasi gereja berbasis web untuk mendukung pengelolaan data jemaat dan administrasi gereja secara digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi mampu menggantikan proses manual yang kurang efektif [1].

Selanjutnya, penelitian oleh Djera dkk. mengembangkan sistem pendataan jemaat berbasis website yang bertujuan untuk mempermudah pengurus gereja dalam mengelola informasi jemaat secara terpusat dan terorganisir [4].

Rajagukguk dkk. juga merancang sistem informasi gereja berbasis web untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keterbukaan informasi kepada jemaat. Penelitian tersebut menegaskan bahwa digitalisasi administrasi gereja sangat penting untuk mendukung pelayanan yang lebih modern [2].

Penelitian lain oleh Ndihi dkk. merancang sistem informasi penjadwalan ibadah berbasis website guna mempermudah koordinasi kegiatan gereja dan penyampaian informasi jadwal secara lebih efektif [5].

Selain itu, Arkananta dan Indana melakukan penelitian terkait perancangan antarmuka pengguna (UI/UX) untuk sistem gereja digital, yang menekankan pentingnya kemudahan penggunaan sistem bagi jemaat dan pengurus gereja [6].

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem informasi gereja berbasis web maupun teknologi tertentu, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada satu aspek, seperti pendataan jemaat, pencatatan kehadiran, atau penjadwalan ibadah. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan pengelolaan administrasi dan keuangan gereja dalam satu sistem terpadu berbasis website dan mobile yang dapat digunakan oleh pengurus maupun jemaat secara simultan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan rancangan sistem yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan modul administrasi, keuangan, serta akses mobile bagi jemaat dalam satu platform terintegrasi.

## **2.4. Metode Pengembangan Sistem Prototype**

Dalam pengembangan sistem informasi, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode Prototype. Metode Prototype merupakan pendekatan pengembangan sistem yang dilakukan dengan cara membuat model awal sistem untuk kemudian dievaluasi dan diperbaiki sesuai kebutuhan pengguna [13].

Metode ini memungkinkan pengguna untuk terlibat langsung dalam proses perancangan sehingga sistem yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Melalui tahapan iteratif, pengembang dapat memperoleh umpan balik secara cepat dan melakukan penyempurnaan sistem secara bertahap [14].

Metode Prototype banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi karena bersifat fleksibel, mudah dipahami, dan efektif dalam menghasilkan rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna [15].

## **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode pengembangan sistem.

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian perancangan sistem (design research) yang bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan Gereja GMIBM Immanuel Lalow berbasis website dan mobile. Penelitian ini berfokus pada proses analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, serta pembuatan prototype sebagai model awal sistem yang diusulkan.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Gereja GMIBM Immanuel Lalow, antara lain pendeta, bendahara gereja, koordinator jemaat, serta pengurus gereja lainnya. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan administrasi dan keuangan yang sedang berjalan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan sistem yang diinginkan.

#### **b) Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses administrasi gereja, seperti pencatatan data jemaat, penyampaian informasi kegiatan, serta proses pencatatan transaksi keuangan. Observasi ini dilakukan untuk memahami alur kerja yang sedang berjalan serta mengidentifikasi permasalahan yang ada.

#### **c) Studi Pustaka**

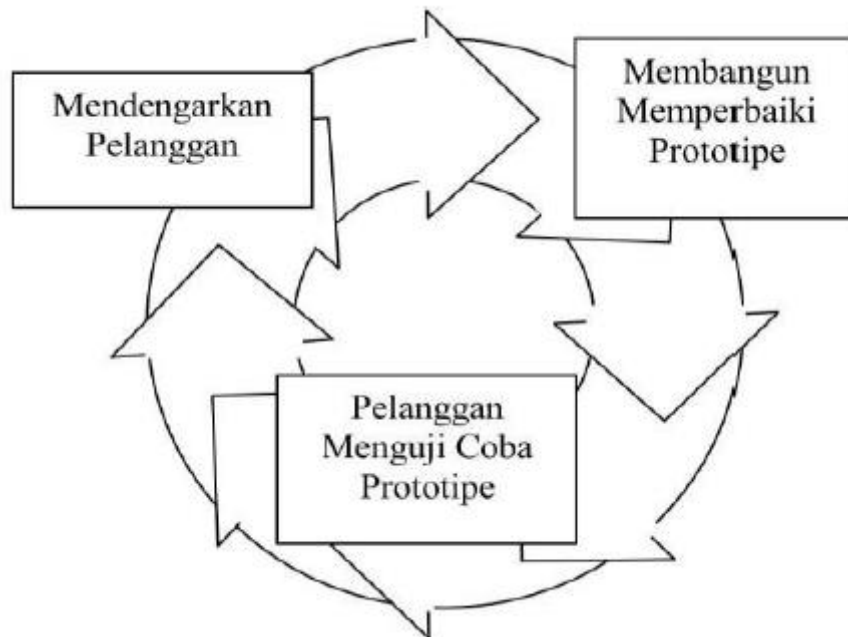
Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi gereja, pengelolaan administrasi berbasis digital, serta metode pengembangan sistem. Referensi yang digunakan berupa jurnal ilmiah, buku, dan sumber literatur lain yang relevan dengan penelitian ini [8], [9].

#### **d) Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip, buku besar gereja, serta dokumen laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan analisis dalam perancangan sistem.

### 3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Prototype. Metode Prototype dipilih karena sesuai dengan kebutuhan penelitian yang berorientasi pada perancangan sistem dan memerlukan interaksi langsung dengan pengguna [13].



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem prototype

Metode Prototype memungkinkan pengembang untuk membuat model awal sistem yang dapat diuji langsung oleh pengguna, sehingga masukan dan kebutuhan pengguna dapat segera diakomodasi dalam proses pengembangan [14].

Tahapan metode Prototype yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Identifikasi Kebutuhan (Listen to Customer)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan serta menentukan fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem.

b) Perancangan Prototype (Build and Revise Mock-up)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem yang meliputi:

- 1) Perancangan alur sistem
- 2) Perancangan basis data
- 3) Perancangan antarmuka pengguna (user interface)
- 4) Prototype sistem dibuat sebagai gambaran awal mengenai bagaimana sistem akan bekerja.

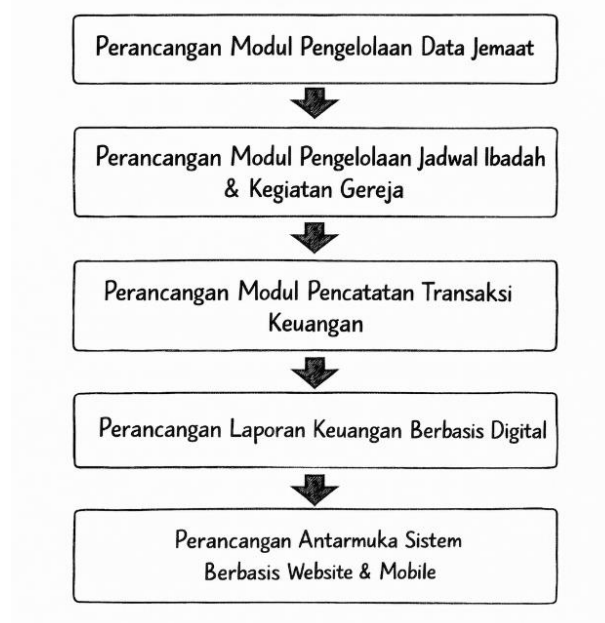
c) Evaluasi Prototype (Customer Test Drives Mock-up)

Prototype yang telah dibuat kemudian diuji oleh calon pengguna, yaitu pengurus Gereja GMIBM Immanuel Lalow. Pengguna memberikan masukan dan evaluasi terhadap rancangan sistem, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai kebutuhan.

Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berulang hingga diperoleh rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna [15].

### 3.4 Perancangan Sistem

Pada penelitian ini, perancangan sistem meliputi beberapa komponen utama yang dapat dilihat pada Gambar 2. Perancangan sistem berikut.



Gambar 2. Perancangan sistem

Berdasarkan Gambar 2. Perancangan sistem, komponen utama perancangan sistem dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perancangan modul pengelolaan data jemaat
- b) Perancangan modul pengelolaan jadwal ibadah dan kegiatan gereja
- c) Perancangan modul pencatatan transaksi keuangan
- d) Perancangan laporan keuangan berbasis digital
- e) Perancangan antarmuka sistem berbasis website dan mobile

Hasil dari tahapan perancangan ini berupa rancangan sistem informasi yang siap untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi sistem yang dapat diimplementasikan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan yang terdiri dari rancangan entity relationship diagram dan rancangan tampilan antarmuka sistem.

### 4.1. Hasil

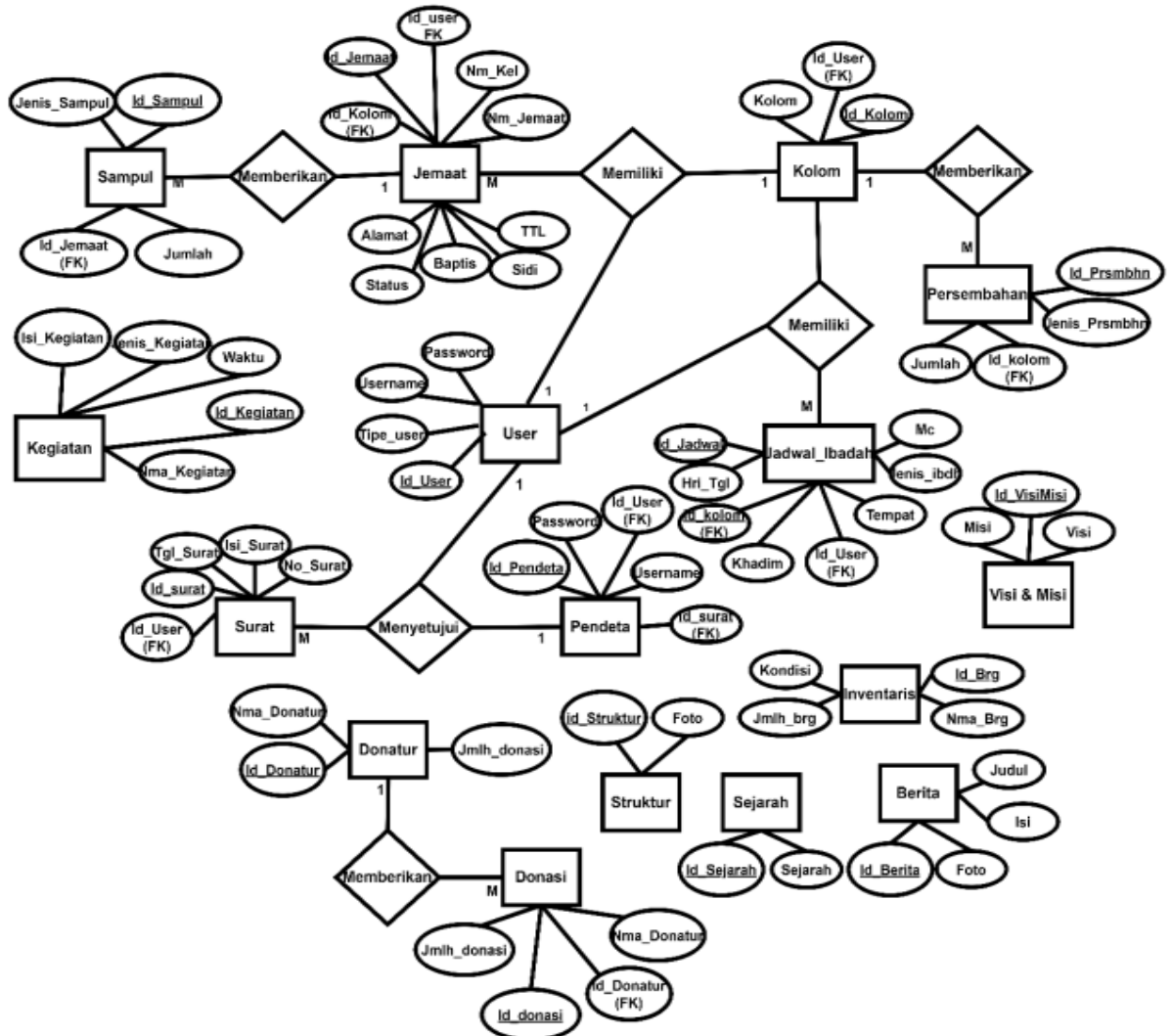
Hasil dari penelitian ini adalah rancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan pada Gereja GMIBM Immanuel Lalow yang berbasis website dan mobile. Rancangan sistem ini dibuat untuk membantu pengurus gereja dalam mengelola berbagai aktivitas administrasi, seperti pengelolaan data jemaat, jadwal ibadah, kegiatan gereja, serta pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem yang dirancang terdiri dari dua platform utama, yaitu:

1. Sistem berbasis website yang digunakan oleh pengurus gereja (admin, bendahara, sekretaris, pendeta, dan koordinator jemaat).
2. Aplikasi berbasis mobile yang digunakan oleh jemaat untuk memperoleh informasi dan melakukan transaksi seperti pemberian sumbangan secara digital.

Hasil rancangan sistem ini diwujudkan dalam bentuk prototype antarmuka yang menggambarkan bagaimana sistem akan bekerja ketika diimplementasikan.

## 4.2 Pembahasan

### a. Rancangan Entity Relationship Diagram



Gambar 3. Entity relationship diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) pada penelitian ini dirancang untuk menggambarkan struktur basis data sistem informasi gereja secara terintegrasi. ERD tersebut memodelkan hubungan antar entitas utama yang mendukung pengelolaan berbagai aspek operasional gereja, seperti data jemaat, jadwal ibadah, kegiatan gereja, transaksi keuangan, serta administrasi lainnya. Entitas inti dalam diagram adalah Jemaat, yang berelasi dengan entitas Kolom, Sampul, dan Persembahan untuk mendukung pengelolaan keanggotaan dan pencatatan keuangan gereja. Selain itu, terdapat entitas Jadwal\_Ibadah dan Kegiatan yang berfungsi mengelola informasi jadwal dan aktivitas gereja. Entitas User digunakan untuk merepresentasikan pengguna sistem dengan hak akses tertentu, sedangkan entitas Pendeta dan

Surat mendukung proses administrasi surat-menyurat. Sistem ini juga mencakup entitas Donatur dan Donasi untuk pencatatan sumbangan, serta entitas Inventaris, Berita, Sejarah, dan Visi & Misi sebagai pendukung pengelolaan informasi gereja. Dengan perancangan ERD ini, diharapkan struktur basis data yang dihasilkan mampu mendukung kebutuhan sistem informasi gereja secara efektif, terstruktur, dan mudah dikembangkan.

b. Tampilan halaman jadwal ibadah



Gambar 4. Tampilan halaman jadwal ibadah

Halaman ini berisi informasi jadwal ibadah yang terdiri dari tempat pelaksanaan ibadah, hari, tanggal, waktu, serta khadim pada sesuai jadwal.

c. Tampilan halaman data jemaat

ID	NAMA JEMAAT	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	NOMOR WA	TOMBOL AKSI
USR1	Agnes F. Caruendeng	Lalow	19 Januari 1987	081234567890	Ubah Hapus
USR2	Agriil Sumilait	Renoyapo	10 September 1979	080123456789	Ubah Hapus
USR3	Agustina C. Mokoginta	Lolaki	18 Agustus 1980	081123456789	Ubah Hapus
USR4	Agustinus Sigilibu	Mopuya	12 Agustus 1970	081223345678	Ubah Hapus
USR5	Berilana Christin Caruendeng	Marini	20 Februari 1999	081233456789	Ubah Hapus
USR6	Bernard Sipota	Lalow	04 April 1972	081234445678	Ubah Hapus
USR7	Benedictus C. Sililonga	Lalow	11 Maret 1971	081234556789	Ubah Hapus
USR8	Benyamin A. Tumbelaka	Lolaki	20 November 1969	081234566678	Ubah Hapus
USR9	Christina Laluyan	Marini	14 Februari 1982	081234557789	Ubah Hapus

Gambar 5. Tampilan halaman data jemaat

Halaman ini berisi informasi jemaat berdasarkan pembagian masing-masing kolom yang tersedia

d. Halaman laporan keuangan



Gambar 6. Tampilan halaman laporan keuangan

Halaman ini berisi informasi pengelolaan keuangan gereja yang terdiri dari informasi jenis transaksi, waktu transaksi, jenis keuangan, serta tombol untuk menambah catatan keuangan.

e. Tampilan halaman mobile untuk jemaat



Gambar 7. Tampilan halaman mobile

Halaman ini berisi informasi yang dapat diakses oleh jemaat yang menggunakan perangkat mobile. Informasi yang di tampilkan yaitu informasi jadwal, kegiatan gereja, serta warta jemaat.

Rancangan sistem informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan solusi terhadap berbagai permasalahan administrasi dan keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual di Gereja GMIBM Immanuel Lalow. Proses manual tersebut sering menimbulkan kendala seperti hilangnya data jemaat, kesalahan pencatatan transaksi keuangan, kesulitan dalam pembuatan laporan, serta lambatnya penyampaian informasi kepada jemaat. Dengan adanya rancangan sistem informasi berbasis website dan mobile, pengelolaan administrasi gereja dapat dilakukan secara terkomputerisasi, terpusat, dan lebih terstruktur. Sistem yang dirancang memungkinkan penyimpanan data jemaat secara aman, pengelolaan jadwal ibadah dan kegiatan secara digital, pencatatan transaksi keuangan yang lebih akurat, pembuatan laporan keuangan secara otomatis, serta penyampaian informasi yang lebih cepat kepada jemaat. Rancangan ini dikembangkan menggunakan metode Prototype

sehingga fitur-fitur yang dihasilkan telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Meskipun masih berupa rancangan, sistem ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut menuju implementasi sistem informasi gereja secara nyata.

### **4.3 Hasil evaluasi Prototype**

Prototype Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan Gereja GMIBM Immanuel Lalow dievaluasi melalui uji coba langsung oleh pengurus gereja yang terdiri dari bendahara, sekretaris, dan koordinator jemaat. Evaluasi dilakukan dengan cara demonstrasi sistem, uji penggunaan fitur utama, serta diskusi untuk memperoleh masukan terkait kemudahan penggunaan dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan administrasi gereja.

Hasil evaluasi menunjukkan beberapa masukan, antara lain penyederhanaan tampilan form input transaksi keuangan agar lebih mudah digunakan; penambahan fitur pencarian data jemaat untuk mempercepat proses pencarian; penyesuaian format laporan keuangan agar sesuai dengan format laporan yang digunakan dalam rapat jemaat; serta pengaturan hak akses pengguna berdasarkan peran masing-masing.

Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan perbaikan pada desain antarmuka, penambahan fitur pencarian, penyesuaian struktur laporan, serta pengaturan ulang sistem hak akses. Secara umum, pengguna menilai bahwa sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan efisiensi serta ketertiban dalam pengelolaan administrasi dan keuangan gereja.

Dibandingkan dengan proses administrasi manual yang sebelumnya digunakan, rancangan sistem ini memberikan peningkatan pada aspek efisiensi waktu pencatatan, akurasi pelaporan keuangan, serta keamanan penyimpanan data. Sistem terpusat memungkinkan pengurus mengakses dan memperbarui data secara real-time tanpa harus melakukan pencatatan ulang pada media berbeda. Selain itu, integrasi platform website dan mobile memberikan kemudahan akses informasi bagi jemaat, sehingga transparansi dan kualitas pelayanan gereja dapat meningkat. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi gereja tidak hanya menyederhanakan proses kerja, tetapi juga meningkatkan efektivitas manajemen organisasi secara keseluruhan.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan pada Gereja GMIBM Immanuel Lalow berbasis website dan mobile telah berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Rancangan sistem ini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan administrasi gereja yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan data jemaat, pengelolaan jadwal ibadah, serta pencatatan transaksi keuangan. Sistem yang dirancang memungkinkan proses pengelolaan data dilakukan secara terkomputerisasi, terpusat, dan lebih terstruktur sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pengurus gereja. Selain itu, penerapan metode Prototype dalam proses perancangan sistem memungkinkan penyesuaian fitur sistem berdasarkan kebutuhan nyata pengguna. Dengan adanya rancangan sistem ini, diharapkan pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi gereja dapat menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk rancangan sistem

informasi gereja yang terintegrasi antara modul administrasi dan keuangan berbasis website dan mobile dalam satu platform terpadu

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu:

1. Rancangan sistem informasi yang telah dihasilkan dapat dikembangkan menjadi sistem yang benar-benar diimplementasikan dan digunakan secara operasional di lingkungan Gereja GMIBM Immanuel Lalow.
2. Perlu dilakukan pengembangan fitur tambahan, seperti modul pengelolaan inventaris gereja, sistem notifikasi otomatis, serta integrasi dengan metode pembayaran digital yang lebih beragam.
3. Pada penelitian selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur keamanan data yang lebih baik untuk melindungi informasi jemaat dan transaksi keuangan.
4. Diperlukan pelatihan bagi pengurus gereja dan jemaat agar pemanfaatan sistem informasi dapat berjalan secara optimal setelah sistem diimplementasikan.

## Referensi

- [1] R. M. B. Sitepu, J. Irwan, and Y. Riandy, "Perancangan Sistem Informasi Gereja GKPI Sei Agul Medan Berbasis Web Dengan Object Oriented Technology," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 13–20, 2024.
- [2] I. S. Rajagukguk, P. Rukmini, and M. Tia, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Pada Gereja Kristen Injili di Tanah Papua Jemaat Betlehem HBM Kota Sorong," *Jurnal Jendela Ilmu*, vol. 5, no. 2, pp. 41–45, 2024.
- [3] H. K. Wardana, N. R. Atyanta, and C. M. Hizkia, "Perancangan Sistem Pencatat Kehadiran Jemaat Berbasis IoT Untuk Meningkatkan Pembinaan Jemaat di GKJ Harjosari Karanganyar," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 1, pp. 688–693, 2024.
- [4] I. S. P. Djera, D. N. B. M. Trisari, and A. P. Arini, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Berbasis Website (Studi Kasus: GKS Makamenggit)," *Sustainable Agricultural Technology Innovation*, pp. 367–382, 2024.
- [5] N. J. M. Ndihi, A. A. L. Murry, and A. P. Arini, "Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Ibadah Pendalaman Alkitab (PA) GKS Jemaat Kaliuda Berbasis Website," *Sustainable Agricultural Technology Innovation*, pp. 291–306, 2024.
- [6] I. H. Arkananta and L. Indana, "Perancangan Sistem Informasi UI/UX E-Church GPDI Kesamben Dengan Metode Design Thinking," *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 8, no. 4, pp. 7377–7383, 2024.
- [7] A. R. Nggupa, B. U. Novem, and Y. K. Rambu, "Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Jemaat Berbasis Web (Studi Kasus GKS Kaliuda)," *Sustainable Agricultural Technology Innovation*, pp. 649–663, 2024.

- [8] K. C. Laudon and J. P. Laudon, Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 15th ed., Pearson, 2020.
- [9] J. O'Brien and G. Marakas, Introduction to Information Systems, 16th ed., McGraw-Hill, 2017.
- [10] R. Pressman, Software Engineering: A Practitioner's Approach, 8th ed., New York: McGraw-Hill, 2015.
- [11] I. Sommerville, Software Engineering, 10th ed., Boston: Pearson Education, 2016.
- [12] A. Dennis, B. Wixom, and R. Roth, Systems Analysis and Design, 6th ed., Wiley, 2018.
- [13] R. S. Pressman and B. Maxim, Software Engineering: A Practitioner's Approach, 9th ed., McGraw-Hill, 2020.
- [14] K. Kendall and J. Kendall, Systems Analysis and Design, 9th ed., Pearson, 2014.
- [15] A. Dennis, B. H. Wixom, and D. Tegarden, Systems Analysis and Design with UML, 5th ed., Wiley, 2015.